

BAB V

PENUTUP.

A. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tutura Kasambu dalam arti bahasa Muna adalah sambutan sedangkan menurut istilah Tutura Kasambu adalah tradisi turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat Muna untuk menyambut kedatangan calon bayi yang akan lahir ke dunia. Tradisi Kasambu merupakan bentuk syukuran terhadap keselamatan seorang Istri yang akan melahirkan anak pertamanya. Tradisi ini biasa dilakukan menjelang kelahiran pada bulan ke-7 atau bulan ke-8 masa kandungan. Masyarakat Muna meyakini bahwa dengan dilakukannya tutura Kasambu maka anak-anak yang lahir akan memiliki budi pekerti yang baik, dengan demikian setiap pasangan suami istri yang akan mendambakan momongan (anak pertama) mengadakan tutura kasambu.
2. Proses pelaksanaan ritual Tutura Kasambu sebagai berikut : a. Mandi, mandi pertama untuk suami-istri dikenal dengan mandi tolak bala mandi adat dan di lanjutkan dengan mandi bersih dengan kedua suami-istri dipersilahkan duduk diatas lesung yang bertada bahwa telah selesai dilakukan mandi adat dengan tujuan untuk membersihkan diri baik fisik maupun psikis; b. belah kelapa untuk melihat/menentukan jenis kelamin calon bayi akan lahir; c. Siraman air kasambu menghadap kiblat dan menghadap timur; d. Selanjutnya suami-istri dipersilahkan duduk diatas bantal untuk dilakukan proses penyukaan dengan makanan isi talang/harua yang telah disiapkan; e.

pembacaan do'a selamat bagi kedua suami istri dan bayi berada dalam kandungan agar diberikan keselamatan.

3. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Tutura Kasambu yakni sebagai berikut:
 - a. Nilai Pendidikan Ahklak
 - b. Nilai pendidikan tanggung jawab
 - c. Nilai pendidikan sosial

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka peneliti menyarankan bahwa :

1. Ritual Tutura Kasambu agar tetap di jaga dan dipertahankan pada masyarakat Muna karena memiliki nilai-nilai pendidikan yang dapat menjadi pegangan hidup generasi kedepan.
2. Diharapkan kepada semua pihak agar tetap mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal pada ritual Tutura Kasambu
3. Diharapkan kepada semua pihak agar dapat melanjutkan penelitian ini agar lebih memperdalam lagi mengenai Ritual Kasambu pada masyarakat Muna.